

BAB IV

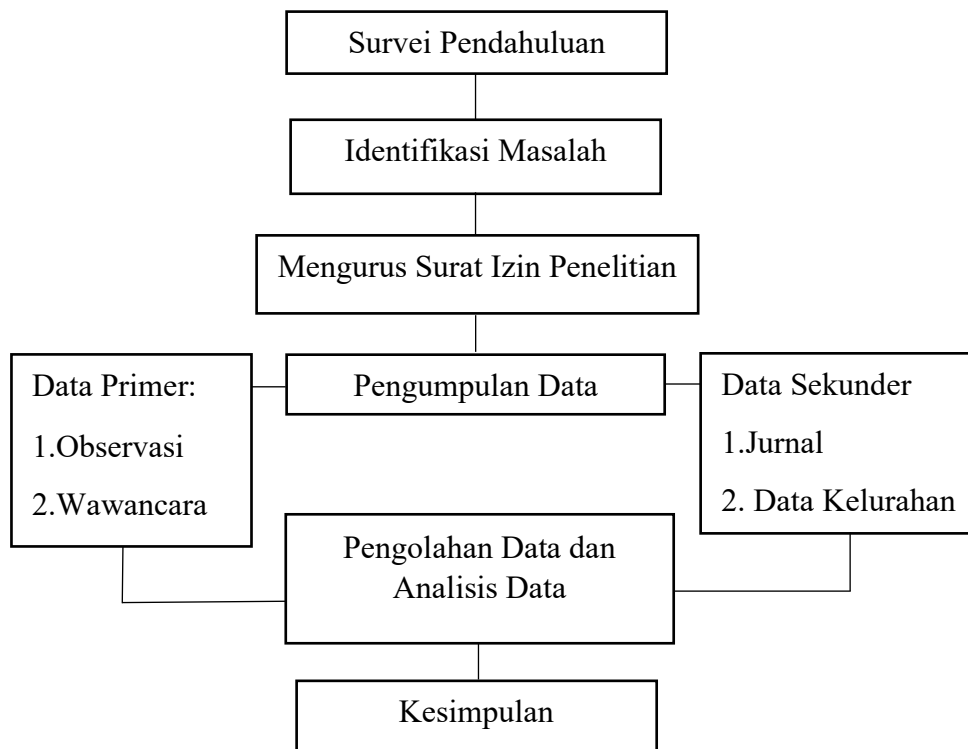
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat analitik dengan rancangan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data (Notoadmodjo, 2016). Peneliti ingin mengamati Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok pada remaja di Kelurahan Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat.

B. Alur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, adapun alur dalam penelitian ini yang dimana merupakan tahapan penelitian yang dilaksanakan dapat dilihat pada gambar 3 :



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari sampai Bulan April 2025 dan pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada Tahun 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah merokok pada remaja di Kelurahan Padangsambian, Kecamatan Denpasar Barat dengan jumlah 141 jiwa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah merokok pada remaja di Kelurahan Padangsambian, Kecamatan Denpasar Barat dengan jumlah 141 jiwa, sehingga rumus untuk menentukan besaran sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{(N.d^2)+1}$$

$$n = \frac{141}{(141.0,1^2)+1}$$

$$n = \frac{141}{(141.0,01)+1}$$

$$n = \frac{141}{1,41+1}$$

$$n = \frac{141}{2,41} = 58,50 = 59 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Presisi/tingkat penyimpangan yang diinginkan

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan quota sampling yaitu untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri – ciri tertentu sampai jumlah quota yang diinginkan. Dari keseluruhan merokok pada remaja yang berjumlah 141 jiwa diambil sebanyak 59 jiwa dari 14 banjar dengan jumlah sesuai kuota yang ditentukan di masing – masing banjar di Kelurahan Padangsambian.

Tabel 2
Distribusi Jumlah Sampel Merokok Pada Remaja
Kelurahan Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat
Tahun 2025

Banjar	Jumlah Remaja	Perhitungan	Prosentase (%)
Penamparan	9	$9:141 \times 59 = 4$	6,55
Padangsambian	12	$12 : 141 \times 59 = 5$	4,91
Buana Desa	16	$16 : 141 \times 59 = 7$	3,68
Anyar	7	$7: 141 \times 59 = 3$	8,42
Minggir	15	$15 : 141 \times 59 = 6$	3,93
Balun	17	$17 : 141 \times 59 = 7$	3,47
Buana Agung	14	$14 : 141 \times 59 = 6$	4,21
Merta Buana	8	$8 : 141 \times 59 = 3$	7,37
Mekar Buana	5	$5 : 141 \times 59 = 2$	11,8
Padang Griya	7	$7 : 141 \times 59 = 3$	8,42
Padang Udayana	9	$9 : 141 \times 59 = 4$	6,55
Buana Indah	12	$12 : 141 \times 59 = 5$	4,91
Buana Santi	2	$2 : 141 \times 59 = 1$	6,87
Taman Harum	8	$8 : 141 \times 59 = 3$	7,37
Jumlah	141	59	100%

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Langkah – langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Tahap awal, peneliti mempersiapkan beberapa materi dan konsep yang mendukung, mengajukan ijin penelitian, studi pendahuluan dan penyusunan.
 2. Selanjutnya peneliti menentukan populasi penelitian, lalu peneliti mengambil sampel penelitian yang sesuai.
 3. Setelah itu peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden yang memenuhi kriteria tentang tujuan, manfaat dan prosedur pengambilan data penelitian. Kemudian meminta persetujuan calon responden, apabila responden setuju maka diberikan lembar kuesioner pengetahuan dan perilaku, jika responden tidak setuju , diperkenankan mengundurkan diri dan tidak ikut selama penelitian.
 4. Kuesioner pada tahap sebelum dilakukan pengisian kuesioner peneliti menjelaskan cara pengisian dan diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner tersebut. Peneliti memberikan waktu kurang lebih 15 menit untuk mengisi kuesioner.
 5. Setelah kuesioner diisi dan dikembalikan kepada peneliti dilakukan pemeriksaan terhadap item pada kuesioner, untuk melihat apakah semua item sudah terisi.
 6. Kemudian, peneliti mengolah data yang didapat dan melakukan analisis sehingga mendapatkan kesimpulan hasil penelitian.
- F. Tahap akhir yaitu penulis laporan, setelah semua data dianalisis melalui komputerisasi kemudian menyusun konsep laporan.

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing merupakan proses untuk melakukan pemeriksaan kelengkapan data dengan memeriksa pengisian kuesioner untuk melihat terjadinya kesalahan pengisian atau terlewat dalam pengisian, sehingga dapat diketahui dan diharapkan data lebih jelas dan lengkap.

b. Coding

Pada tahap ini yang dilakukan adalah memberikan kode. Pemberian kode ini menjadi penting untuk mempermudah tahap-tahap berikutnya pada tabulasi data.

c. Tabulating

Penyusunan data ini menjadi sangat penting karena akan mempermudah dalam analisis data secara statistic, baik menggunakan statistic deskriptif maupun inferensial. Tabulasi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara yaitu secara manual atau menggunakan *software* (Swarjana, 2016).

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi perilaku perokok. Data ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada masing-masing variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja.

b. Analisis bivariat

Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui Analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara

pengetahuan dengan variabel independen seperti perilaku merokok. Metode analisis yang digunakan adalah uji Chi-square. Tujuan dari uji analisis ini adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku merokok. Hasil analisis bivariat akan disajikan dalam bentuk nilai p (p value). Nilai p ini memberikan informasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat Keputusan dari pengujian chi-square sebagai berikut :

- 1) Apabila $p > (0,05) = H_0$ diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel bebas tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat.
- 2) Apabila $p \leq (0,05) = H_0$ ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar variabel tersebut dilakukan perhitungan Coefficient Contingency (CC), sedangkan untuk melihat besarnya resiko pada variabel yang telah diteliti digunakan analisis Odds Ratio (OR) dengan Confidence Interval (CI) 95%.

Tabel 3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (CC)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

G. Etika Penulisan

Izin dari pihak responden, menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur pelaksanaan dalam penelitian tersebut. Diantaranya :

1. Menghormati manusia (*respect of person*)

Dalam etika menghormati manusia yaitu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada responden serta menjelaskan dampak apa saja yang akan terjadi. Jika responden menyetujui untuk menjadi sampel dipenelitian ini maka peneliti meminta kepada responden untuk menandatangani persetujuan atau informed consent, dan jika responden menolak menjadi responden penelitian maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati keputusan responden.

2. Memperhitungkan manfaat (*beneficience*)

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat yang akan di peroleh dari penelitian ini yaitu kesadaran akan bahaya merokok dan perilaku merokok yang merugikan diri sendiri dan responden lain.

3. Tidak merugikan responden (*nonmaleficence*)

Peneliti menghindari tindakan yang akan merugikan responden. Dalam hal ini peneliti menggunakan informed concent terlebih dahulu.

4. Keadilan (*justice*)

Pada hal ini peneliti memberikan keadilan terhadap seluruh responden. Seluruh responden harus mendapatkan perlakuan yang sama. Hal ini dilakukan untuk menghindari kecemburuan social.